

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menggunakan bahasa karena dengan bahasa kita bisa melakukan banyak hal. Salah satu keterampilan berbahasa yang sering kita jumpai adalah menulis. Menulis adalah kegiatan produktif dalam keterampilan berbahasa. Melalui menulis seseorang dapat mengepresikan, mengungkapkan ide, serta gagasan-gagasan yang dimilikinya.

Iskandarwassid dan Sunendar (2010:248) mengatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

Menulis pada dasarnya adalah suatu kegiatan mengolah dan mempertimbangkan kaidah-kaidah kebahasaan serta bagaimana menyiasati tematik yang diungkap melalui bahasa tulis. Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, namun pada kenyataannya pengajaran di sekolah-sekolah jauh dari harapan.

Walaupun mereka menulis, pada umumnya mereka menulis karena terpaksa. Keterpaksaan ini tampak dari masih rendahnya kemampuan menulis di kalangan siswa. Padahal banyak hal yang bisa diperoleh dari kegiatan menulis oleh siswa, di antaranya melalui menulis yang terencana, mereka akan terbiasa berpikir serta berbahasa secara tertib (Akhadiah, 1994:1-2). Hal senada dikemukakan pula oleh Tarigan (2008:1) bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Tarigan (2008:4) lebih lanjut

mengemukakan bahwa dalam kehidupan modern ini keterampilan menulis sangat dibutuhkan sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri lain bagi bangsa yang terpelajar.

Pembelajaran menulis argumentatif biasanya dilakukan secara konvensional dengan memberikan topik atau temanya secara verbal sehingga membuat imajinasi siswa abstrak. Keabstrakan berpikir siswa ini memunculkan masalah kejenuhan dan kesulitan mengembangkan ide ketika siswa diminta untuk mengembangkan topik atau tema yang disampaikan secara verbal tersebut.

Permasalahan menulis tersebut juga dialami oleh siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang. Hal tersebut dibuktikan melalui tes awal yang penulis lakukan kepada siswa kelas X-A dan X-B SMAN 1 Serang Baru Cikarang yang hasilnya kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan jenis tulisan yang diminta. Hal ini disebabkan keabstrakan penalaran sehingga pengembangan ide pun terhambat dan akhirnya menganggap menulis itu sulit.

Berkenaan dengan hasil tulisan tersebut, para siswa seharusnya lebih kritis dan rasional dengan menyikapi isu-isu yang sedang terjadi saat ini ataupun penyimpangan yang terjadi. Kemampuan berpikir kritis siswa dinilai penting untuk dilatih agar dapat berkembang. Berpikir kritis mencakup analisis secara kritis untuk memecahkan masalah. Analisis kritis berguna tidak hanya untuk menganalisis masalah, tetapi juga membantu menemukan cara untuk menemukan akar masalah. Memahami masalah dengan baik penting untuk dapat memecahkannya sehingga dengan menggunakan kerangka ilmiah. Berpikir kritis diperlukan di semua bidang profesi dan disiplin akademik.

Rose (1990:324) mengatakan bahwa pembelajaran cara berpikir dapat dilakukan dengan menggunakan tulisan. Setyaningsih dalam penelitiannya (2008:99) mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kritis sebagai aktivitas mental merupakan aktivitas yang tidak tampak, tetapi keterampilan berpikir kritis dapat diketahui atau diukur melalui bentuk-bentuk aktivitas seperti berbicara dan menulis. berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara berpikir kritis dan kegiatan menulis memiliki hubungan yang erat.

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan atau proses berpikir kritis pada akhirnya dituangkan dalam sebuah tulisan agar dapat dimengerti oleh para pembacanya.

Setiyaningsih dalam Jurnal *Educationist* Volume II (2008:98-111) melakukan penelitian berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentatif dan Keterampilan Berpikir Kritis Berbahasa Indonesia Mahasiswa melalui Metode Pembelajaran Berdasarkan Logika Toulmin* pada mahasiswa program studi Farmasi dengan hasil adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis yang dituangkan dalam tulisan argumentatif yang juga meningkatkan keterampilan menulis argumentatif mahasiswa Program Studi Farmasi mencapai 47%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian serupa, namun dengan metode yang berbeda dan menggabungkan media pembelajaran sebagai alatnya. Adapun metode yang hendak penulis gunakan adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dan dengan sentuhan media gambar.

Metode ini mengajak siswa untuk memecahkan masalah dan menemukan penyelesaiannya. Metode ini dinilai cocok untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa, karena dalam pembelajaran terjadi proses berpikir siswa hingga akhirnya siswa dapat memberikan pandangannya terhadap masalah yang disajikan.

Sedangkan sentuhan media gambar dimanfaatkan sebagai topik atau tema yang tersurat. Hal ini tentu membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga penalaran siswa tidak abstrak seperti pembelajaran konvensional. Gambar juga membangkitkan gejolak pengindraan, berupa imajinasi, khayalan, perasaan dan sebagainya. Media ini tampaknya memiliki kekuatan magis yang kuat karena ini bisa memberikan pengalaman yang memang berbeda dibandingkan mendapatkan pengalaman dari media lain. Satu gambar akan memunculkan berbeda pengungkapan sesuai dengan cara pandang Si Penyimak gambar.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengingat akan keterbatasan waktu dan biaya, penulis membatasi masalah atau fokus penelitian yang akan diteliti. Aspek keterampilan berbahasa yang akan diteliti adalah menulis berjenis karangan argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa. Selanjutnya metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pemecahan masalah melalui media gambar. Pemilihan metode dan media ini untuk menstimulus otak kiri dan kanan siswa sehingga memunculkan sebuah argumen yang dapat dipertanggungjawabkan. Lalu hasil akhirnya adalah peningkatan kemampuan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa. Alur berpikir dan menulis inilah yang diharapkan menjadi hal berbeda dan ide segar untuk membuat pembelajaran menulis lebih menyenangkan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan metode pemecahan masalah melalui media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode pemecahan masalah melalui media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang?
3. Apakah metode pemecahan masalah melalui media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran berpikir kritis dalam kegiatan menulis melalui media gambar. Selain itu penulis juga merinci tujuan penelitian secara khusus, yaitu penulis ingin:

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) mendeskripsikan perencanaan metode pemecahan masalah melalui media gambar untuk peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang;
- 2) mengujicobakan metode pemecahan masalah melalui media gambar untuk peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang; dan
- 3) mengukur keefektifan metode pemecahan masalah melalui media gambar efektif digunakan untuk peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembelajar dan pengajar bahasa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentatif dan meningkatkan berpikir kritis siswa siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang. Hasil uji coba metode pemecahan masalah melalui media gambar diharapkan dapat menjadi pilihan metode dan media ajar yang bisa digunakan pendidik dalam pembelajaran. Selain itu temuan tersebut juga dapat dijadikan dasar penyusunan silabus pada keterampilan menulis dan pengembangan berpikir kritis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban penelitian. Adapun hipotesis kerja penelitian ini, penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis argumentatif siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang *sebelum* dan *sesudah* diberikan perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang *sebelum* dan *sesudah* diberikan perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar.

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

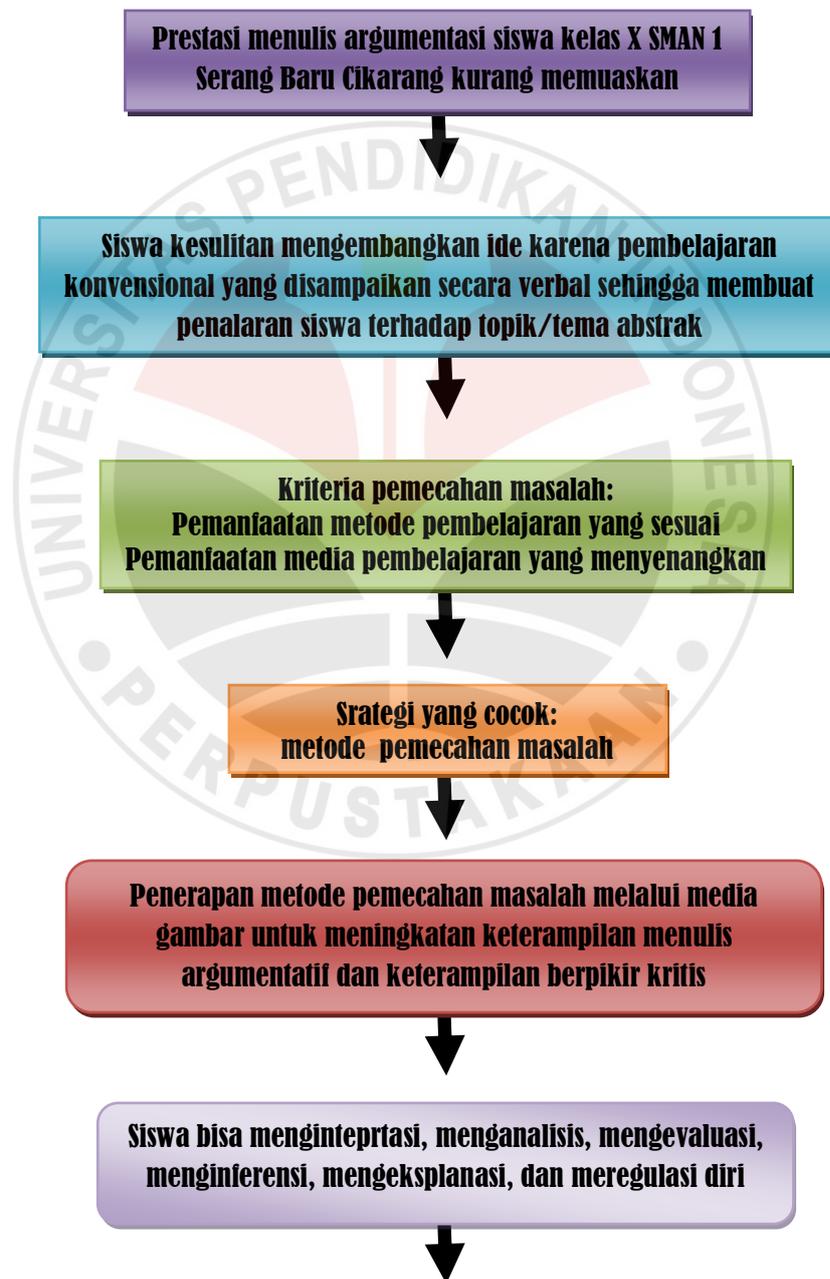
G. Definisi Operasional

Penggunaan istilah pada judul penelitian ini perlu didefinisikan agar tidak ada salah interpretasi. Definisi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Metode pemecahan masalah melalui media gambar penulis artikan sebagai metode yang menggiring siswa untuk menemukan pemecahan masalah atas suatu topik atau tema yang diberikan kepada mereka. Topik atau tema menggunakan gambar sebagai solusi keabstrakan imajinasi siswa terhadap topik atau tema yang biasa disampaikan secara verbal dalam pembelajaran konvensional. Melalui gambar, indera penglihatan siswa distimulus sehingga memudahkan penalaran dan daya imajinasi mereka.
2. Keterampilan menulis argumentatif dalam judul penelitian ini merujuk kepada kemampuan produktif siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang dalam bentuk tulisan berjenis argumentatif.
3. Keterampilan berpikir kritis pada judul penelitian ini diartikan sebagai cara berpikir siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang berdasarkan kelogisan dan pertimbangan-pertimbangan sehingga menghasilkan keputusan yang rasional.

Jadi, penerapan metode pemecahan masalah melalui media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang adalah penerapan metode pemecahan masalah dengan menggunakan media gambar sebagai topiknya untuk meningkatkan kemampuan produktif tulisan argumentatif siswa dan meningkatkan cara berpikir siswa berdasarkan kelogisan.

H. Paradigma Penelitian



Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasilnya siswa mampu untuk menulis argumentatif dan berpikir kritis



Metode pemecahan masalah melalui media gambar dalam pembelajaran menulis argumentasi efektif



Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu